



Penggunaan Media Pembelajaran *Online* Selama Covid-19 dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan

Asmira Rihani¹, Fahrudin², Muhammad Mury Syafei³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: rihansmira@gmail.com, arrufahrudin@gmail.com, mury.syafei@fkip.unsika.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 29 Juli 2021

Direvisi: 8 Agustus 2021

Dipublikasikan: Agustus 2021

e-ISSN: 2089-5364

DOI: 10.5281/zenodo.5211552

Abstract:

Indonesia and even the world is being hit by the spread of the corona virus or Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). With the Covid-19 pandemic, the teaching and learning process (KBM) at SMPNs throughout the Darangdan District uses an online learning system. This study aims to determine the use of online learning media during covid-19 in physical education, sports and health at state junior high schools in the district of Darangdan. This research is quantitative descriptive. The method used in this study is a survey method, the data collection technique used is by making an online questionnaire using google form. the level of use of online learning media during covid-19 in physical education, sports and health at State Junior High Schools in the District of Darang and Purwakarta Regency was in the "very high" category of 0.00% (0 teachers), "high" of 30.77 % (4 teachers), 38.46% (5 teachers), "low" 15.38% (2 teachers), and 15.38% very low (2 teachers). Based on the above average, which is 13.46, it is in the sufficient category.

Keywords: *Corona Virus Disease 2019, online learning, PJOK*

PENDAHULUAN

Indonesia bahkan dunia sedang dilanda dengan penyebaran virus corona atau *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Corona Virus Disease (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia

(Nur, Pradipta, & Maliki, 2020), yang menyebar pertama kali pada Desember 2019 dari kota Wuhan, China. Informasi ini pun tertuang dalam Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) (Nur, Pradipta, & Maliki, 2020).

Dengan adanya pandemi Covid-19 di Indonesia, tentunya pemerintah berupaya agar seluruh masyarakat terhindar dari Covid-19 ini. Berbagai cara dilakukan oleh pemerintah untuk menghindari penyebaran Covid-19 kepada seluruh masyarakat, mulai dari adanya peraturan pemerintah yang mengatur untuk melakukan *physical distancing* (menjaga jarak), mencuci tangan, memakai masker dan memakai protokol kesehatan. Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) dengan meliburkan dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) di rumah (Sari & Sutapa, 2020).

Pembelajaran yang dilakukan secara dalam jaringan (daring) ini sudah menjadi tuntutan bagi setiap sekolah sesuai dengan aturan pemerintahan yang di berlakukan selama pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru PJOK Se-Kecamatan Darangdan, bahwasannya sekolah tersebut melakukan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem Pembelajaran online. Menurut Guru PJOK di Kecamatan Darangdan, proses pembelajaran online ini muncul berbagai kendala dengan keterbatasan dan kekurangan dalam penerapan pembelajaran online kepada guru dan peserta didik sehingga Guru menduga pembelajaran jarak jauh menjadi kurang efektif.

Media pembelajaran merupakan gabungan antara bahan belajar dengan alat belajar dan merupakan bagian dari sumber belajar untuk dijadikan sebagai penyampain pesan dan informasi dalam pembelajaran (Lestari, 2013). Media pembelajaran online adalah salah satu bentuk media pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan fasilitas internet sehingga mereka dapat saling berkomunikasi secara online (Putranti, 2013).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti, Sebelum adanya penyebaran pandemi Covid-19 pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) hampir setiap pertemuan dilaksanakan diluar ruangan atau

lapangan, setelah adanya penyebaran pandemi Covid-19 kegiatan pembelajaran di luar ruangan tidak bisa dilakukan sembarangan harus sesuai dengan protokol kesehatan dan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Media yang digunakan oleh Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kecamatan Darangdan yaitu aplikasi yang dianggap sederhana oleh para guru dan peserta didik diantaranya *whatsapp*, *google classroom*, *youtube*, *google form*, *telegram* dan aplikasi khusus. Namun, masing-masing dari aplikasi tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam pemanfaatannya. Maka, pelaksanaan pembelajaran online dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan perlu diketahui penggunaan media pembelajaran online. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui tingkat penggunaan media pembelajaran online dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SMP Negeri se-Kecamatan Darangdan.

KAJIAN TEORI

Media pembelajaran merupakan gabungan antara bahan belajar dengan alat belajar dan merupakan bagian dari sumber belajar untuk dijadikan sebagai penyampain pesan dan informasi dalam pembelajaran (Lestari, 2013). Media pembelajaran online adalah salah satu bentuk media pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan fasilitas internet sehingga mereka dapat saling berkomunikasi secara online (Putranti, 2013).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Yudhistian Pratama & Wisnu, 2017). Pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosi (Pandu Eka Prasetya & Sudarso, 2013). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah

tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang Pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak (Haryati, n.d.).

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 23) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode survey, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara membuat kuesioner (angket) secara *online* dengan menggunakan *google form*. Penelitian lapangan ini dilakukan oleh penulis untuk mengetahui langsung kepada objek yang akan diteliti, sesuai dengan masalah yang hendak diteliti, metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021, tempat yang diambil yaitu di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan.

Subjek Penelitian

Subyek yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Darangdan. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling dengan jumlah 13 Orang Guru PJOK.

Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu dengan metode survei dengan

menggunakan kuesioner (angket) melalui online dengan menggunakan google form. Menurut Sugiyono (2016:199) kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabannya. Sugiyono (2016: 149) berpendapat, titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variable-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutny ditentukan indicator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Adapun indikator-indikator dalam penelitian ini yaitu terdiri dari lima indikator yaitu pelaksanaan pembelajaran *online*, media gambar, media rekaman, media video dan media power point. Kelimat indikator tersebut kemudian diuraikan menjadi 50 butir soal dalam bentuk kuesinoer (angket). Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan “*matrik pengembangan instrumen*” atau “*Kisi-kisi instrumen*”.

Setelah menyusun kisi-kisi instrumen, berikutnya peneliti menetapkan petunjuk pengukuran dan skoring. Seperti yang sudah ditunjukkan sebelumnya bahwa dalam penelitian ini instrumen memakai skala Guttman, skala Guttman dipakai untuk menerima jawaban yang jelas dari sebuah permasalahan. Pilihan jawaban dalam skala Guttman yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu jawaban “Ya” atau “Tidak”, dengan nilai tertinggi (jawaban Ya) yaitu satu dan terendah (jawaban Tidak) yaitu 0.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan media yang digunakan untuk melakukan uji kuesioner kuantitatif. Sebuah instrumen dianggap valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Secara ringkas dapat disebutkan bahwa uji validias adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui tepat atau tidaknya kuesioner (angket) yang tersebar (Dwi Putri, 2014).

Adapun rumus korelasi Person (Product Moment) yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi, berdasarkan Sugiyono (2014: 183) yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2)(n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2)}}$$

Pada tahap ini dilaksanakan dengan memakai uji keshahihan butir soal. Kriteria yang diterapkan untuk menguji keshahihan butir soal dalam penelitian ini yaitu Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau sama dengan tabel dan $dk = n - 2$, maka dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas instrumen pada table 3 sebagai berikut.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen tak cukup cuma diuji validitasnya saja, melainkan juga secara reliabilitas. Sesudah pengujian validitas insrumen dilaksanakan, berikutnya yaitu pengujian reliabilitas. Menurut Sugiyono (2014:173) berpendapat bahwa “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Sehingga instrumen dikatakan reliabel apabila diperoleh data yang sama, dalam waktu yang berbeda.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 23) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tentang penggunaan media pembelajaran online dalam PJOK di SMPN Se-Kecamatan Darangdan yaitu dilakukan dengan cara langsung terhadap sumber data atau objek penelitian yang dilakukan dengan menyebar kuesioner (angket) melalui *online* dengan menggunakan *google form* kepada Guru PJOK

SMP Negeri Se-Kecamatan Darangdan dengan jumlah 13 orang Guru PJOK.

Tenknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian tentang penggunaan media pembelajaran online dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan media pembelajaran online dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan. Menurut Sugiyono (2016: 23) mengemukakan bahwa: statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2008: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Number of Cases (Jumlah frekuensi/banyaknya Individu)

Untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) yaitu sebagai berikut:

Tabel. 1 Norma Penilaian

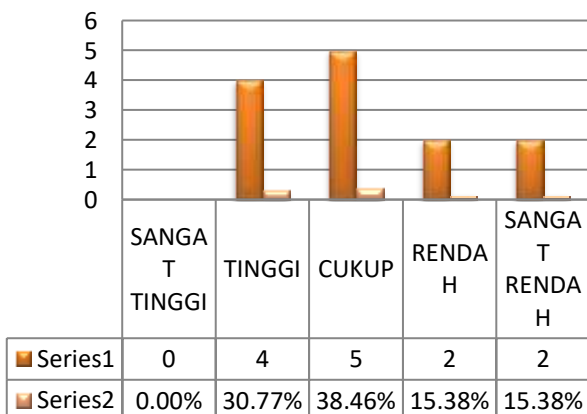
NO	INTERVAL	KATEGORI
1	$M + 1,5 SD < X$	SANGAT TINGGI
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	TINGGI
3	$M - 0,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	CUKUP
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	RENDAH
5	$X \leq M - 1,5 SD$	SANGAT RENDAH

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) yang berada di Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta. Subjek dalam penelitian ini yaitu Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) SMPN Se-Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta yang berjumlah sebanyak 13 orang. Deskripsi data hasil penelitian ini dinyatakan dengan 22 butir soal, dengan indikator dalam penelitian ini yaitu (1). Pelaksanaan pembelajaran online, (2). Media Gambar, (3). Media Rekaman, (4). Media Video, (5). Media Power Point. Penggunaan media dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta dideskripsikan menurut jawaban guru dari kuesioner (angket) yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Tingkat Penggunaan Media Pembelajaran *Online* dalam PJOK SMPN Se-Kecamatan Darangdan



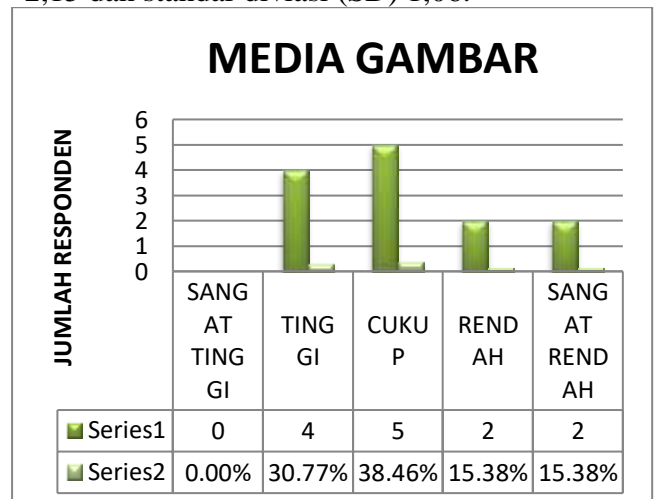
Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Penggunaan Media Pembelajaran *Online* Dalam PJOK SMPN Se-Kecamatan Darangdan

Berdasarkan tabel dan gambar diagram batang diatas menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media pembelajaran *online* selama covid-19 dalam pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0,00% (0 guru), “tinggi” sebesar 30,77% (4 guru), “cukup” sebesar 38,46% (5 guru), “rendah” sebesar 15,38% (2 guru), dan “sangat rendah” 15,38% (2 guru). Berdasarkan dari rata-rata diatas yaitu 13,46 maka berada pada kategori cukup.

1. Indikator Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

Deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat penggunaan media pembelajaran *online* selama covid-19 dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan berdasarkan indikator pelaksanaan pembelajaran *online* memperoleh skor terendah (*minimum*) 0, skor tertinggi (*maximum*) 3, nilai yang sering (*mode*) 3, nilai tengah (*median*) 2, rata-rata (*mean*) 2,15 dan standar deviasi (SD) 1,06.



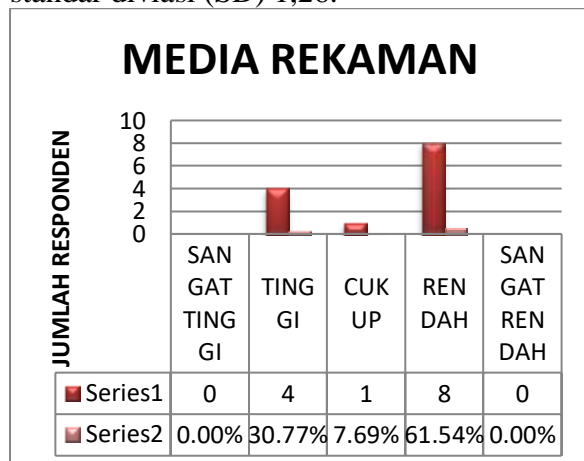
Gambar 2. Diagram Batang Indikator Media Gambar

Berdasarkan tabel 1 Dan gambar 2 diatas menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media pembelajaran *online* selama covid-19 dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan berdasarkan indicator media gambar berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0,00%, “tinggi” sebesar

30,77%, “cukup” sebesar 38,46%, “rendah” sebesar 15,38% dan “sangat rendah” 15,38%. Berdasarkan rata-rata diatas 3,53 maka indikator pelaksanaan media gambar berada pada kategori cukup dengan persentase 38,46%.

2. Indikator Media Rekaman

Deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat penggunaan media pembelajaran *online* selama covid-19 dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan berdasarkan indikator media rekaman memperoleh skor terendah (*minimum*) 0, skor tertinggi (*maximum*) 3, nilai yang sering (*mode*) 3, nilai tengah (*median*) 1, rata-rata (*mean*) 1,38 dan standar deviasi (SD) 1,26.

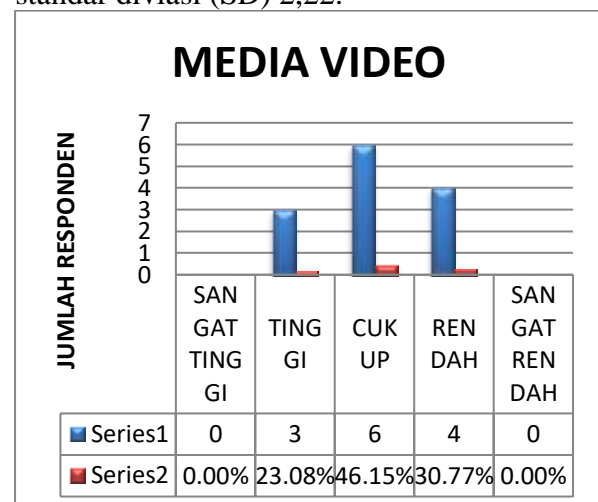


Gambar 3. Diagram Batang Indikator Media Rekaman

Berdasarkan gambar 3 diatas menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media pembelajaran *online* selama covid-19 dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan berdasarkan indikator media rekaman berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0,00%, “tinggi” sebesar 30,77%, “cukup” sebesar 7,69%, “rendah” sebesar 61,54% dan “sangat rendah” 0,00%. Berdasarkan rata-rata diatas 1,38 maka indikator pelaksanaan media gambar berada pada kategori cukup dengan persentase 7,69%.

3. Indikator Media Video

Deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat penggunaan media pembelajaran *online* selama covid-19 dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan berdasarkan indikator media video memperoleh skor terendah (*minimum*) 0, skor tertinggi (*maximum*) 6, nilai yang sering (*mode*) 6, nilai tengah (*median*) 4, rata-rata (*mean*) 3,53 dan standar deviasi (SD) 2,22.



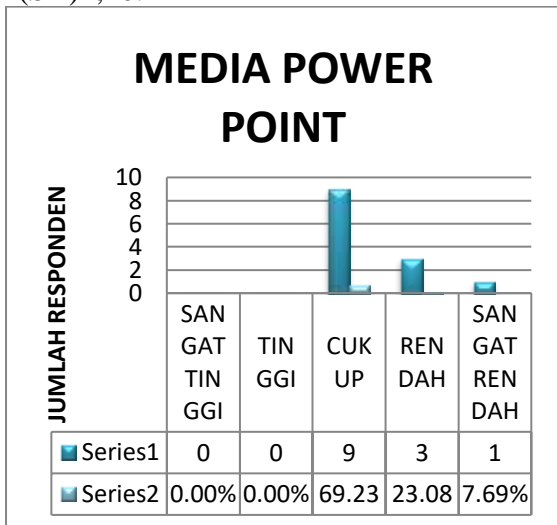
Gambar 4. Diagram Batang Indikator Media Video

Berdasarkan gambar 4 diatas menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media pembelajaran *online* selama covid-19 dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan berdasarkan indikator media video berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0,00%, “tinggi” sebesar 23,08%, “cukup” sebesar 46,15%, “rendah” sebesar 30,77% dan “sangat rendah” 0,00%. Berdasarkan rata-rata diatas 3,53 maka indikator pelaksanaan media gambar berada pada kategori cukup dengan persentase 46,15%.

4. Indikator Media Power Point

Deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat penggunaan media pembelajaran *online* selama covid-19 dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama

Negeri Se-Kecamatan Darangdan berdasarkan indikator media power point memperoleh skor terendah (*minimum*) 0, skor tertinggi (*maximum*) 4, nilai yang sering (*mode*) 4, nilai tengah (*median*) 3, rata-rata (*mean*) 2,84 dan standar diviasi (SD)1,40.



Gambar 5. Diagram Batang Indikator Media Power Point

Berdasarkan gambar 5 diatas menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media pembelajaran *online* selama covid-19 dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan berdasarkan indikator media power point berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0,00%, “tinggi” sebesar 0,00%, “cukup” sebesar 69,23%, “rendah” sebesar 23,08% dan “sangat rendah” 7,69%. Berdasarkan rata-rata diatas 2,84 maka indikator pelaksanaan media gambar berada pada kategori cukup dengan persentase 69,23%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan media pembelajaran *online* selama covid-19 dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan yang dinyatakan dengan kuesioner (angket) yang berjumlah 22 butir, dan terbagi dalam lima indikator, yaitu (1). Pelaksanaan pembelajaran *online*, (2). Media

Gambar, (3). Media rekaman, (4). Media video, (5). Media power point.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media pembelajaran *online* selama covid-19 dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan jika dijelaskan secara rinci berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0,00% (0 guru), “tinggi” sebesar 30,77% (4 guru), “cukup” sebesar 38,46% (5 guru), “rendah” sebesar 15,38% (2 guru), dan “sangat rendah” 15,38% (2 guru). Berdasarkan dari rata-rata diatas yaitu 13,46 maka berada pada kategori “cukup”.

Menurut latar belakang yang telah diutarakan bahwa hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *online* selama covid-19 dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan ditemukan paling banyak dalam kategori tinggi sebanyak 4 guru. Hal yang demikian dikarenakan adanya keterbatasan kesanggupan guru dalam hal penerapan media pelajaran, sehingga pelajaran online tak berjalan dengan optimal. Guru terkendala sebab }minimnya pengetahuan mengenai media pelajaran dan teknologi terbatas dan menyebabkan tak maksimalnya penerapan media pelajaran online dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Pembelajaran yang dilakukan secara dalam jaringan (daring) ini sudah menjadi tuntutan bagi setiap sekolah sesuai dengan aturan pemerintahan yang di berlakukan selama pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru PJOK Se-Kecamatan Darangdan, bahwasannya sekolah tersebut melakukan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem Pembelajaran online. Menurut Guru PJOK di Kecamatan Darangdan, proses pembelajaran online ini muncul berbagai kendala dengan keterbatasan dan kekurangan dalam penerapan pembelajaran online kepada guru dan peserta didik sehingga Guru menduga

pembelajaran jarak jauh menjadi kurang efektif.

Adanya pandemi covid-19 aktivitas belajar yang semula dilakukan di sekolah sekarang menjadi belajar di rumah via daring. Pelajaran daring dilaksanakan dengan disesuaikan kesanggupan atau kebijakan dari masing-masing sekolah. Pelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri Se-Kecamatan Darangdan juga menerapkan pelajaran daring atau online dengan {lewat tuntunan orang tua. Pelajaran online ialah pemanfaatan jaringan dunia maya pelaksanaan pelajaran, dengan pelajaran online siswa mempunyai keleluasaan waktu belajar, bisa belajar kapan saja dan dimana saja. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya (Jatikumala, 2021). Media adalah segala sesuatu yang dapat mengantarkan pesan atau informasi belajar dari guru kepada siswa, yang dapat merangsang minat belajar siswa (Fitriana, 2020).

1. Pelaksanaan Pembelajaran Online

Tingkat penggunaan media pembelajaran *online* selama covid-19 dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan berdasarkan indikator Pelaksanaan Pembelajaran Online berada pada kategori “cukup”. Pembelajaran online diartikan sebagai suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya ke seluruh penjuru dunia. Aplikasi e-learning ini dapat memfasilitasi aktivitas pelatihan dan pembelajaran serta proses belajar mengajar secara formal maupun informal (Jatikumala, 2021).

2. Indikator Media Gambar

Tingkat penggunaan media pembelajaran *online* selama covid-19 dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan

berdasarkan indikator media gambar berada pada kategori “cukup”. Media gambar adalah suatu bentuk visual yang di gunakan dalam proses pembelajaran. Media ini tidak memiliki unsur suara dan hanya dapat dilihat (Nurlela, 2014).

Media gambar benar-benar penting diterapkan dalam pelajaran sebab dengan menerapkan media gambar bisa memperjelas suatu pengertian terhadap siswa, Dan dengan menerapkan media gambar secara otomatis siswa akan lebih mengamati pembelajaran dan siswa juga lebih bersemangat dalam belajar. Media gambar juga bisa menolong guru dalam menempuh tujuan pelajaran, sebab gambar ialah media yang murah dan gampang untuk di bisa serta besar manfaatnya untuk mempertinggi poin pelajaran. Sebab media gambar bisa memberikan pengertian yang luas, kesan dan pengalaman tersendiri bagi siswa yang gampang di ingat dan susah dilupakan.

3. Indikator Media Rekaman

Tingkat penggunaan media pembelajaran *online* selama covid-19 dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan berdasarkan indikator media rekaman berada pada kategori “cukup”. media ajar audio adalah salah satu jenis bahan ajar noncetak yang di dalamnya mengandung sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung yang dapat diperdengarkan oleh pendidik kepada peserta didiknya guna membantu mereka dalam menguasai kompetensi tertentu (Widyaningrum, 2015).

4. Indikator Media Video

Tingkat penggunaan media pembelajaran *online* selama covid-19 dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan berdasarkan indikator media video berada pada kategori “cukup”. Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi

pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan secara bersamaan. Video merupakan bahan pembelajaran yang dikemas melalui pita video dan dapat dilihat melalui video/VCD player yang dihubungkan ke monitor televisi (Farista & Ali M, 2016)

5. Indikator Media Power Point

Tingkat penggunaan media pembelajaran *online* selama covid-19 dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan berdasarkan indikator media power point berada pada kategori “cukup”. *Microsoft Power Point* adalah suatu program aplikasi presentasi yang dikenal dan paling banyak dipakai pada jaman sekarang ini untuk berbagai kepentingan presentasi, salah satunya yaitu dipakai untuk pembelajaran belajar mengajar pada saat pembelajaran *offline* maupun pembelajaran *online*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat dikemukakan kesimpulannya pada tingkat penggunaan media pembelajaran *online* selama covid-19 dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0,00% (0 guru), “tinggi” sebesar 30,77% (4 guru), “cukup” sebesar 38,46% (5 guru), “rendah” sebesar 15,38% (2 guru), dan “sangat rendah” 15,38% (2 guru). Berdasarkan dari rata-rata diatas yaitu 13,46 maka berada pada kategori cukup.

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi peneliti berikutnya supaya mengoptimalkan penelitian lebih dalam lagi perihal tingkat penggunaan media pembelajaran *online* dalam PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan.
2. Bagi peneliti berikutnya supaya melaksanakan penelitian perihal penggunaan media pembelajaran *online* PJOK oleh Guru PJOK di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Darangdan dengan memakai cara yang lain.
3. Terhadap guru penjas khususnya di Kecamatan Darangdan supaya lebih meningkatkan kreatifitas dalam menerapkan media pelajaran, juga memberikan anjuran terhadap Kepala Sekolah supaya lebih melihat lagi bagaimana guru menerapkan media sebagai alat bantu pelajaran dengan tujuan agar siswa sanggup cakap kapabel meraih hasil belajar yang lebih bagus.
4. Perlu adanya kajian ulang mengenai instrumen, sehingga instrumen yang dipakai sebagai penelitian memiliki skor koefisien validitas lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Nur Bambang, A., & Program, D. W. (2014). Collaborative Management for Sustainable Management of Crab Culture in Betahwalang Village, Demak District. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 3(4), 29–36. Retrieved from <http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jfrumt>
- Alaksamana Blog. (2018). Pengertian dan Jenis Media Audio-Visual. [Online]. Tersedia : <https://alaksamana.blogspot.com/2018/04/pengertian-dan-jenis-media-audio-visual.html>
- Bhetharem, I. marzuki, Mahardika, I. made S. U., & Tuasikal, A. R. S. (2020). Tingkat Motivasi Dan Model

- Aktivitas Jasmani Siswa Dan Guru SMAN 2. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2), 449–455.
- Dwi Putri, D. (2014). *Dita Dwi Putri, 2014 Kontribusi Promosi Koleksi Perpustakaan Terhadap Kegiatan Bibliotherapy Di Program Studi Pekerjaan Sosial Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 15 Bandung Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*. 54–94.
- Farista, R., & Ali M, I. (2016). *Pengembangan Video Pembelajaran*. 1–6.
- Fitriana, E. L. (2020). *Penggunaan Media Pembelajaran PJOK Oleh Guru PJOK Di Sekolah Dsar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul*. (2), 0–11. Retrieved from https://eprints.uny.ac.id/64019/1/SKR_IPSI-EKA_LISA_FITRIANA-PGSD_PENJAS-14604221040.pdf
- Kemenag (2021). *Maksimalkan Pembelajaran Daring Guru Penjaskes Buat Mrdia*. [Online]. Tersedia : https://www.google.com/imgres?imgurl=https%3A%2F%2Fkalsel.kemenag.go.id%2Ffiles%2Ffotoberita%2F543710.jpg&imgrefurl=https%3A%2F%2Fkalsel.kemenag.go.id%2Fberita%2F543710%2FMaksimalkan-Pembelajaran-Daring-Guru-Penjaskes-Buat-Media&tbnid=hoTIItK_x6XKaM&vet=1&docid=s4_hxsm54VB7oM&w=800&h=600&hl=in-ID&source=sh%2Fx%2Fim
- Kristo, Y.D (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer pada materi Lingkaran untuk kelas viii*. [Online]. Tersedia : <http://people.usd.ac.id/~ydkristanto/index.php/publications/kristanto-skripsi/#:~:text=Media%20pembelajaran%20berbasis%20komputer%20adalah,yang%20memerlukan%20komputer%20dalam%20pengoperasiannya>
- Nurlela. (2014). *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.
- Nur, M., Pradipta, G. D., & Maliki, O. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pjok Siswa Kelas Ix Di Mtsn 2 Semarang Selama Pandemi Covid–19*. *Seminar Nasional ...*, 108–125. Retrieved from <http://conference.upgris.ac.id/index.php/snk/article/view/1139>
- Pandu Eka Prasetya, R., & Sudarso. (2013). *survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA negeri se-kabupaten trenggalek*. 157–160.
- Projo, W.A. (2020). *Belajar di rumah, begini cara siswa olahraga secara online*. [Online]. Tersedia; https://www.google.com/search?q=pembelajaran+penjas+online&safe=strict&client=ms-android-xiaomi-rvo2&prmd=vni&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=2ahUKEwiB4Zvclc7xAhXv63MBHSRTBkkQ_AUoA3oECAIQAw&biw=393&bih=712&dpr=2.75#imgc=AqvOjY7j5yuk7M
- Pustaka Edukasi. (2020). *Media Pembelajaran Berbasis Visual*. [Online]. Tersedia : <https://www.lamaccaweb.com/2020/07/27/media-pembelajaran-berbasis-visual/>
- Putranti, N. (2013). *Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo*. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 2(2), 139–147. Retrieved from <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/saintek/article/view/224/223>
- Ramdhani, W., Simanjuntak, V., Puspa, F., Program, H., Pendidikan, S., Kesehatan, J., ... Pontianak, U. (n.d.). *JPengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Atletik (Lari 100 M) Pada Peserta Didik*.
- Sari, D. P., & Sutapa, P. (2020). *Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Daring Selama Pandemi COVID-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)*.

- Pediatric Critical Care Medicine, Publish Ah*, 19–29.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Abidin, Z., Nur Bambang, A., & Program, D. W. (2014). Collaborative Management for Sustainable Management of Crab Culture in Betahwalang Village, Demak District. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 3(4), 29–36. Retrieved from <http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jfrumt>
- Bhetharem, I. marzuki, Mahardika, I. made S. U., & Tuasikal, A. R. S. (2020). Tingkat Motivasi Dan Model Aktivitas Jasmani Siswa Dan Guru SMAN 2. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2), 449–455.
- Dwi Putri, D. (2014). *Dita Dwi Putri, 2014 KONTRIBUSI PROMOSI KOLEKSI PERPUSTAKAAN TERHADAP KEGIATAN BIBLIOTHERAPY DI PROGRAM STUDI PEKERJAAN SOSIAL SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 15 BANDUNG Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*. 54–94.
- Farista, R., & Ali M, I. (2016). *Pengembangan Video Pembelajaran*. 1–6.
- Fitriana, E. L. (2020). *Pengunaan Media Pembelajaran PJOK Oleh Guru PJOK Di Sekolah Dsar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul*. (2), 0–11. Retrieved from https://eprints.uny.ac.id/64019/1/SKR_IPSI-EKA_LISA_FITRIANA-PGSD_PENJAS-14604221040.pdf
- Jatikumala, L. (2021). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE DALAM PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN TUGAS. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nur, M., Pradipta, G. D., & Maliki, O. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pjok Siswa Kelas Ix Di Mtsn 2 Semarang Selama Pandemi Covid–19. *Seminar Nasional ...*, 108–125. Retrieved from <http://conference.upgris.ac.id/index.php/snk/article/view/1139>
- Nurlela. (2014). *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.
- Putranti, N. (2013). Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 2(2), 139–147. Retrieved from <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/saintek/article/view/224/223>
- Sari, D. P., & Sutapa, P. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Daring Selama Pandemi COVID-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Pediatric Critical Care Medicine, Publish Ah*, 19–29.
- Widyaningrum, H. K. (2015). *PENGGUNAAN MEDIA AUDIO UNTUK MENINGKATKAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR Heny Kusuma Widyaningrum*.
- Wijaya, F., & Rachman S.T, A. (2018). *ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA negeri kabupaten sumenep. Sereal Untuk*, 51(1), 51.
- Yudhistian Pratama, D., & Wisnu, H. (2017). *survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD negeri se-Gugus 1 di Kecamatan wonoayu kabupaten sidoarjo*. (24), 499–502.